Pengrajin Sandal di Desa Karangrejo, Kecamatan Gempol Kebanjiran Order Souvenir Pernikahan

Selasa, 3 Agustus 2021

Pengrajin sandal di Desa Karangrejo, Kabupaten Pasuruan, kembali merasakan berkah di tengah pandemi. Omset mereka yang sempat menurun hingga 50% akibat pembatasan aktivitas, kini mulai meningkat berkat pesanan souvenir pernikahan.

Tatik Farichah, Ketua kelompok UPPKS Al Diva Maju Jaya, mengungkapkan bahwa pesanan sandal sebagai souvenir pernikahan meningkat tajam, terutama pada bulan Agustus. Ia menerima pesanan sebanyak 6.000 pasang sandal jepit perempuan bermotif yang dijual dengan harga grosir Rp6.000 per pasang.

Meskipun dijual murah, kualitas sandal buatan Tatik tetap terjaga sehingga tetap diminati konsumen, khususnya di Kalimantan. Ia dan para pengrajin lainnya tetap berupaya menjaga kualitas sandal agar tetap nyaman dipakai dan tahan lama.

Tatik melibatkan para tetangganya yang juga anggota kelompoknya dalam proses produksi untuk memenuhi pesanan yang meningkat. Keuntungan yang didapat pun dibagikan kepada para pengrajin, sehingga membantu meringankan beban hidup di tengah pandemi.

Meskipun pesanan souvenir pernikahan meningkat, Tatik mengakui bahwa omsetnya masih jauh di bawah sebelum pandemi. Kebijakan PPKM Level 4 membuat pengiriman sandal terhambat, sehingga omsetnya masih tertinggal sekitar 50%.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.